



**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA  
PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN  
KEMENDIKBUD 2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**YUNISA**  
**NPM. 156211041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS  
BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD  
2017

Dipersiapkan Oleh

Nama : YUNISA

Npm : 156211041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIDN 1007066401

Mengetahui

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, M.Si.

NIDN 0007107005

# SKRIPSI

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS  
BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD  
2017

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : YUNISA

Npm : 156211041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji


Pada tanggal : 20 Mei 2019


Pembimbing

Susunan Tim Penguji

Anggota Tim

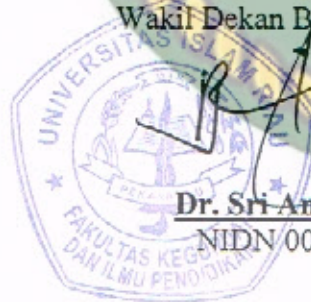
  
**Drs. Supriyadi, M.Pd.**  
NIDN 1007066401

  
**Alber, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1010058801

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 20 Mei 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Sri Amnah, M.Si.**  
NIDN 0007107005



## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : Yunisa

NPM : 156211041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017.**

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Pembimbing



**Drs. Suprivadi, M.Pd**

NIDN 1007066401

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Yunisa

NPM : 156211041


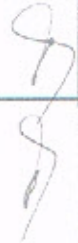


Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

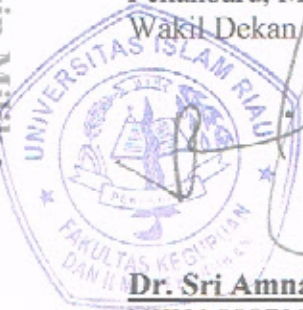
Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd

Judul Skripsi : Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	04 Desember 2018	Ace Judul Proposal	
2	10 Desember 2018	Bimbingan Proposal Secara Keseluruhan	
3	14 Desember 2018	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Anggapan Dasar 3. Hipotesis	
4	21 Desember 2018	Perbaikan: 1. EYD 2. Penelitian Relevan	

		3. Daftar Pustaka	
5	29 Desember 2018	Acc untuk diseminarkan	
6	29 Januari 2019	Ujian Seminar Proposal	
7	6 Februari 2019	Revisi Proposal	
8	15 Maret 2019	Perbaikan: 1. EYD 2. Deskripsi Data	
9	16 Maret 2019	Perbaikan: 1. Daftar Isi 2. Abstrak 3. Analisis Data	
10	21 Maret 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, Maret 2019  
Wakil Dekan/Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
NIDN 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunisa  
NPM : 156211041  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

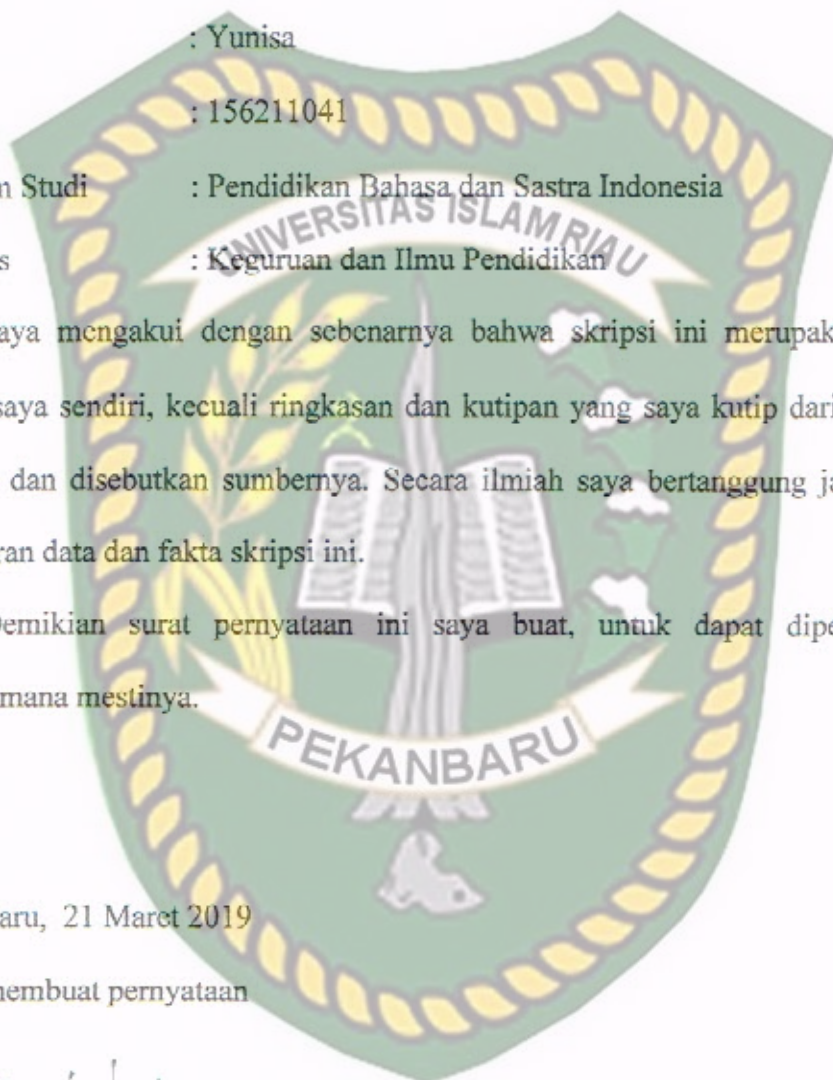
Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Yunisa





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 08 Februari 2019

Nomor : 173 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau  
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Yunisa  
Nomor Pokok Mhs : 15 621 1041  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Drs. Alzaber, M.Si**

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NOMOR : 177 /FKIP-UIR/Kpts/2019**

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UJR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1	Drs. Supriyadi, M.Pd	Penata III-c/Lektor	Pembimbing Utama
			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Yunisa
NIM	: 15 621 1041
Program Study	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.  
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal  
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 08 Februari 2019  
Dekan

**Drs. Alzaber., M.Si**  
NIP.19591204 198610 1001  
Sertifikasi.11110100600810

**Tembusan disampaikan kepada :**

- 1.Yth.Rektor UIR Pekanbaru
- 2.Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
- 3.Yth.Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18413  
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 173/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 8 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : Yunisa
2. NIM / KTP : 156211041
3. Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : MARPOYAN, JL. AIR DINGIN GG TAQWA 1, RT/RW 04/04
6. Judul Penelitian : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017
7. Lokasi Penelitian :
  1. SMA YLPI PEKANBARU
  2. SMA 14 PEKANBARU
  3. SMA PGRI PEKANBARU
  4. SMA PLUS PROV. RIAU

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Yunisa
NIM	: 15 621 1041
Hari Tanggal Seminar	: Selasa / 29 Januari 2019
Pembimbing Utama	: Drs. Supriyadi, M.Pd.

**Judul Proposal Penelitian**

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD

**REKOMENDASI HASIL SEMINAR**

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Supriyadi, M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Anggota	2.
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN. 1018088901

Pekanbaru, 08 Februari 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**  
 NPK 1970 10071 998 0320  
 NIDN: 0007 107 005  
 Sertifikat Pendidikan : 13110100601134  
 Penata. IIIc/ Lektor



**PEMERINTAH PROPINSI RIAU**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**  
**NEGERI PLUS PROPINSI RIAU**

Jalan Kuabng Raya Po. Box. 1447 Telp (0761) 7048400 Pekanbaru

NPSN : 10404453, NSS : 30.1.09.60.08.050

Email : smanplus@gmail.com Wibesite: <http://smanplus-provinsi-sch.id>



Nomor : 197/SMAN Plus/III/KM-2019

Lampiran : -

Perihal : Telah melaksanakan Riset

Kepada Yth : Bapak Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau (UIR)

Di-  
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri Plus Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama : YUNISA

NIM : 156211041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jenjang : S1

Judul : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH

MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017.

Telah melaksanakan Riset di SMA Negeri Plus Provinsi Riau pada tanggal 26 Februari 2019

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Maret 2019

KEPALA SEKOLAH

  
Drs. H. A. RIVALI, M.Pd

NIP: 195910011989031002



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU  
SEKOLAH MENENGAH ATAS  
( SMA - PGRI )

Alamat : Jl. Brig. Jend. Katamso No.44 Tangkerang Pekanbaru, Telp. (0761) 23465

NDS. 1.06054002

AKREDITAS : A

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN RISET**  
No. 120/SMA PGRI/E.24/III/2019.

*Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA PGRI ) Pekanbaru Provinsi Riau, Menerangkan bahwa :*

Nama : YUNISA.  
NIM : 15 621 1041.  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia.  
Fakultas : FKIP Universitas Islam Riau.

*Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset/Pengumpulan Data dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA PGRI Pekanbaru pada Tanggal 25 dan 27 Februari 2019 sehubungan dengan judul Penelitian "PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017".*

*Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.*

Pekanbaru, 18 Maret 2019.

Kepala SMA PGRI,



**Dra. KARNIDA**

NIP.19590416 198503 2 001..



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Sei. Mintan I Pekanbaru  
Email : sman14pekanbaru@gmail.com  
NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284  
Telp/Fax : (0761) 674777  
NPSN : 10.49.52.26  
Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2019/162.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : YUNISA  
N I M : 156211041  
Mahasiswa : UIR Pekanbaru  
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada tanggal 21 Februari 2019. Dan hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan penyusunan Skripsi dengan judul ;

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017"**

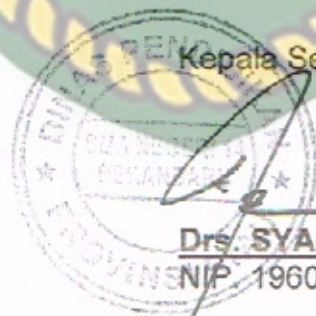
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 19 Maret 2019

Kepala Sekolah,

**Drs. SYAMWAR**

NIP. 196002131989031004





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS  
 (SMA - YLPI PEKANBARU)**

IZIN OPERASIONAL KANWIL DEPDIKBUD PROP. RIAU  
 TANGGAL 5 MARET 1984 NO. 02375/109.2b/13-84  
 AKREDITASI : A



NOMOR : 581/BAP-SM/KP.09/X/2016 TANGGAL 26 OKTOBER 2016

NSS : 304096007042  
 NDS : 106084002

ALAMAT : JLN. KAHARUDDIN NST KM. 11 P. MARPOYAN KOTA PEKANBARU TELP. (0761) 71861

SURAT KETERANGAN

Nomor : 073/109.2/SMA-YLPI/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA-YLPI Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa

N a m a : YUNISA  
 N I M : 156211041  
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
 J e n j a n g : S1  
 Judul Penelitian : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017

Benar telah selesai melakukan Riset/ Penelitian di SMA-YLPI Pekanbaru.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 22 Februari 2019

KEPALA SEKOLAH,



ARTINI, S. Ag

NIP. 19600622 198703 2009

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 20 bulan Mei tahun 2019, Nomor : 1256 /Kpts/2019, maka pada hari Senin Tanggal 20 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama                | : Yunisa   |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 15 621 1041  |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   |
| 4. Judul Skripsi       | : PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017 |
| 5. Tanggal Ujian       | : Senin/ 20 Mei 2019   |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR   |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 73,93 (B)  |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Sangat Memuaskan   |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan aman dan tertib   |

Ketua

( Drs. Supriyadi, M.Pd. )

#### Dosen Penguji :

1. Drs. Supriyadi, M.Pd.
2. Alber, S.Pd., M.Pd.
3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.





**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : YUNISA  
 Tempat/Tgl.Lahir : KAMPUNG BARU / 10 Juni 1997  
 NPM : 156211041  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	C+	2.33	3	6.99
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A	4	2	8
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
GI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B	3	2	6
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	A	4	2	8
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B	3	2	6
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY****</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	A	4	2	8
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A	4	2	8
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A	4	2	8
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	B-	2.67	2	5.34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	B	3	2	6
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A	4	2	8
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A	4	2	8
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A	4	2	8
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A	4	2	8
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	A	4	2	8
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESION</i>	A	4	2	8
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A	4	2	8
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	4	2	8
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	B	3	3	9
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	A	4	2	8
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B+	3.33	3	9.99
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B	3	2	6

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	B	3	2	6
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	A-	3.67	3	11.01
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM &amp; DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	A-	3.67	3	11.01
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A	4	2	8
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	B	3	2	6
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A	4	3	12
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B	3	6	18
			Jumlah	151	540.06
			IPK	3.58	

Dokumen ini adalah Arsip Mik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 08 Juli 2019  
 Kepala,  
 AKTIFITAS MAHASISWA  
 ERENDI, S.Kom, M.Kom



## ABSTRAK

**Yunisa. 2019. *Skripsi*. Pekanbaru. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017**

---

Persepsi ialah pandangan seseorang terhadap objek, peristiwa, atau hubungan yang diamati melalui alat inderanya. Penulis menemukan adanya perbedaan persepsi antar guru terhadap buku teks diantaranya ada guru mengalami kesulitan memahami materi dan ada guru yang menilai bahasanya sudah lebih sesuai dan mudah dipahami setelah buku di revisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru terhadap kualitas dan dasar-dasar penyusunan buku teks terbitan Kemendikbud 2017 kelas XI di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ialah guru bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI, SMA 14, SMA PGRI, dan SMA Plus. Prov Riau yang secara keseluruhan berjumlah 7 orang guru dan sampel yang digunakan adalah sampel total. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2009) dan Slameto (2015). Teknik penelitian ialah teknik observasi dan angket. Dari data yang dianalisis penulis mendapatkan hasil dengan rata-rata jawaban dari responden 1 dengan nilai 157 persentase (78,5%), responden 2 dengan nilai 168 persentase (84%), responden 3 dengan nilai 139 persentase (69,5%), responden 4 dengan nilai 173 persentase (86,5%), responden 5 dengan nilai 144 persentase (72%), responden 6 dengan nilai 169 persentase (84,5%), responden 7 dengan nilai 146 persentase (73%). Dari interpretasi data penulis paparkan jawaban responden secara keseluruhan dengan hasil “baik” (78%). Jadi dapat dikategorikan jawaban yang di dapat dari responden tentang Persepsi Guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2017 berkategori baik (61-80) maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Kualitas, Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks, dan Kemendikbud*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017”. Salawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah yang tidak bermoral kealam yang bermoral seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin menuangkan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan dalam penelitian;
3. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi penelitian ini;

4. seluruh dosen-dosen khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan semua ilmu yang dimiliki kepada penulis;
5. kedua orang tua penulis Ayahanda Hamdani (Alm) dan Ibunda Dewi Ana, terima kasih atas segala cinta kasih, usaha, doa, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga saat ini;
6. kepada abang Acin Iskandar, abang Zulkarnaini, dan adik Hardiman yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis;
7. semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memiliki andil dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, jika masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun wawasan, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah.....</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah Penelitian.....	9
<i>1.2 Tujuan Penelitian.....</i>	<i>10</i>
<i>1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah Penelitian.....</i>	<i>10</i>
1.3.1 Ruang Lingkup.....	10
1.3.2 Pembatasan Masalah.....	11
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	11
<i>1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori.....</i>	<i>12</i>
1.4.1 Anggapan Dasar.....	12
1.4.2 Hipotesis.....	12
1.4.3 Teori.....	13
1.4.3.1 Pengertian Persepsi.....	13
1.4.3.2 Pengertian Buku Teks.....	14
1.4.3.3 Fungsi Buku Teks.....	15
1.4.3.4 Kualitas Buku Teks.....	15

1.4.3.5 Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks .....	17
1.5 Penentuan Sumber Data.....	19
1.5.1 Populasi Penelitian.....	19
1.5.2 Sampel penelitian .....	19
1.6 Metodologi.....	20
1.6.1 Metode Penelitian .....	20
1.6.2 Teknik Penelitian .....	20
1.6.2.1 Teknik Observasi .....	20
1.6.2.2 Teknik Angket.....	21
1.6.3 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>27</b>
2.1 Deskripsi Data .....	27
2.2 Analisis Data .....	39
2.3 Interpretasi Data.....	46
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Hambatan .....	51
4.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Keadaan Populasi dan Sampel Peneliiian .....	19
Tabel 02. Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	21
Tabel 03. Klasifikasi Kategori Nilai Berdasarkan Skala Likert .....	25
Tabel 04. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan 2017 .....	28
Tabel 05. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Dasar- Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 .....	36
Tabel 06. Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 .....	40
Tabel 07. Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Dasar- Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 .....	43
Tabel 08. Rekapitulasi Persentase Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 .....	45

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 .....	42
Grafik 02. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 .....	44



## **BAB I PENDAHULUAN**

### *1.1 Latar belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat peningkatan mutu pendidikan yang berusaha mengembangkan serta membuka lebar-lebar sumber daya manusia demi terlaksananya tuntunan pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Keberhasilan itu tentu diimbangi dengan proses pembelajaran. Belajar dikatakan sebagai proses perubahan mental yang terjadi dalam diri seseorang yang dibuktikan dengan munculnya perubahan tingkah laku. Dimiyati (2013:17) mengatakan :

Bagi guru dan siswa belajar dikatakan sebagai suatu hal yang rumit. Kerumitan yang di alami siswa yaitu sulitnya menghadapi bahan belajar, baik bahan ajar yang diperoleh dalam lingkungannya maupun bahan-bahan yang terdapat dalam buku pelajaran. Sedangkan bagi pendidik, kerumitan belajar dikatakan sebagai tindakan perubahan perilaku seseorang terhadap suatu hal.

Sampai saat ini bahan pelajaran diakui sebagai bahan yang sangat penting keberadaanya bagi pendidik maupun murid dalam proses pembelajaran. Jika tidak ada bahan pelajaran, tentu guru akan sangat sulit dalam menunaikan kewajibannya untuk mengajar. Sama halnya dengan peserta didik, tanpa bahan ajar, mereka akan sangat sulit dalam mencari referensi untuk menyesuaikan dengan pelajarannya. Sebab itu, bahan ajar dapat dipandang sebagai pedoman dalam memecahkan persoalan dalam memperbaiki mutu pembelajaran.

Untuk memperoleh tuntunan suatu pembelajaran, sekolah mesti memiliki fasilitas yang memadai. Hingga saat ini, buku pelajaran masih dijadikan sarana nomor 1 sebagai pendukung proses pembelajaran baik di sekolah maupun di

rumah. Poerwati (2013:218) mengatakan bahwa, buku teks merupakan sarana pembelajaran yang paling banyak digunakan masyarakat sebagai media penyampaian informasi selain guru, maka dari itu buku teks yang di sajikan haruslah mudah dipahami agar informasi di dalam buku teks menjadi lebih bermanfaat.

Seorang guru yang professional jika ditugaskan untuk mengajarkan suatu mata pelajaran tertentu, ia akan mempersiapkan diri sebaik mungkin. Salah satu persiapan yang dilakukannya ialah memilih sejumlah buku acuan dengan sumber yang relevan dengan mata pelajarannya. Nurgiyantoro (2014:328) mengatakan bahwa, bahan pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan buku pelajaran yang digunakan. Pada kurikulum dan buku pelajaran telah diuraikan bahan struktur tata bahasa yang disesuaikan dengan tingkatan sekolah. Jadi, dalam pembuatan bahan pelajaran harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Menurut UU RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam menyelenggarakan aktivitas pembelajaran untuk mengatur isi, tujuan, dan bahan pelajaran maka diperlukan seperangkat konsep atau yang sering disebut kurikulum. Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini rata-rata telah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diartikan sebagai perangkat mata pelajaran berdasarkan karakter dan kompetensi yang menuntut keaktifan peserta didik. Menerima materi pembelajaran dengan kesanggupan dan kecakapan dalam mengembangkan imajinasinya, seperti bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka terima ketika proses pembelajaran merupakan tujuan dari kurikulum 2013. Priyatni (2014:67) mengatakan bahwa,

untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013 harus berdasarkan teks.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang menjadi objek penelitian penulis, yaitu SMA YLPI Pekanbaru dengan Ibu Dra. Ramunan dan Ibu Rika Agustina S.Pd., SMAN 14 Pekanbaru dengan Ibu Partinah S.Pd., dan Ibu Siti Sjuairiah S.Pd., SMA Plus. Prov. Riau dengan Bapak Misdianto M.Pd., dan SMA PGRI Pekanbaru dengan Ibu Nopi Diana Purnama Sari S.Pd., dan Ibu Mounteslena S.Pd., dimana berdasarkan wawancara guru menggunakan buku cetak bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud 2017. Alasan dipilih buku tersebut, karena memang diberikan pemerintah kepada sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran, buku teks dianggap sebagai bahan yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar. Dalam mengajar, guru juga tidak sembarangan menggunakan buku teks pelajaran. Guru tentu ingin memastikan apakah buku tersebut sudah sesuai dalam memperoleh tujuan pembelajaran yang telah di tentukan, sehingga guru memiliki persepsi, apakah bahannya sudah sesuai dengan kurikulum, apakah bahasanya mudah dimengerti, apa evaluasi di dalam bukunya sudah sesuai, apakah sarana yang digunakan sudah berkaitan, dan lain sebagainya. Jadi, sebelum menggunakan buku teks tersebut guru perlu memeriksanya. Penyusunan pedoman penelaah buku teks (*Tarigan 2009:84*), sedikitnya ada tujuh hal yang perlu dipertimbangkan: (1) Perangkat pembelajaran yang berlaku di sekolah atau kurikulum (2) karakteristik mata pelajaran, (3) buku teks yang berkaitan dengan mata pelajaran dan kurikulum, (4)

kualitas buku teks, (5) dasar-dasar penyusunan buku teks, (6) prinsip pembuatan buku kerja, dan (7) pemilihan buku kerja.

Buku teks yang menjadi pegangan guru di sekolah tempat penelitian penulis sama-sama menggunakan buku teks terbitan Kemendikbud 2017. Dalam penggunaan buku teks tersebut tentu pandangan antar setiap guru berbeda. Sebab persepsi setiap orang terhadap apa yang diterima atau yang mereka alami tidaklah sama. Dengan adanya persepsi atau pandangan ini sangat memungkinkan sekali adanya pengendalian sebuah rangsangan yang diterimanya. Desiderato dalam Rakhmat (2011:50) mengatakan bahwa, persepsi merupakan informasi yang diterima oleh seseorang terhadap benda maupun kejadian yang dialaminya yang kemudian di simpulkannya menjadi sebuah pesan. Sesuai pendapat Atkinson (1983:201), persepsi merupakan sebuah proses yang terjadi pada individu yang mendapatkan sebuah rangsangan di dalam lingkungannya, kemudian ia tafsirkan melalui pemahamannya. Jadi dapat di simpulkan bahwa, seseorang yang mendapatkan informasi terhadap apa yang dialaminya kemudian ditafsirkannya melalui bahasanya maka disebut dengan persepsi.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa, buku teks pelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI yang disediakan pemerintah diterima baik oleh guru sebagai buku teks wajib pegangannya. Bagi guru, dengan adanya penyediaan buku cetak pelajaran bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dapat membantunya dalam memberikan materi pelajaran. Salah seorang guru

mengatakan, dengan disediakannya buku ini dalam proses pembelajaran tentunya sangat diharapkan relevan dengan tuntunan kurikulum.

Beberapa tanggapan dari guru bahasa Indonesia kelas XI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengenai buku teks tersebut diantaranya, ada guru yang menilai bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami materi dalam buku teks, sehingga guru harus lebih jelas dan tegas dalam menerangkan materi dengan menggunakan bahasanya sendiri, namun tujuannya tetap sama. Kemudian ada juga guru yang menilai, setelah buku ini direvisi bahasanya sudah lebih sesuai dan mudah dipahami. Namun, tanggapan ini perlu ditindaklanjuti untuk mengetahui sejauh mana buku teks ini dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui buku teks tersebut apakah dapat dikategorikan sebagai buku yang berkualitas yang sesuai dengan dasar-dasar pembuatan buku teks bahasa Indonesia serta dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian atau penelitian ini karena termotivasi dengan adanya keberagaman persepsi yang ada pada guru terhadap buku teks tersebut. Penulis ingin mengetahui persepsi guru terhadap buku teks terbitan Kemendikbud 2017 Kurikulum 2013 yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru apakah berada pada kategori baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan menetapkan judul, “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah

Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017”.

Penelitian tentang persepsi pernah di teliti sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Suparti pada tahun 2010 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku Cetak Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang”. Jurnal Pendidikan Volume 3,1. Masalah penelitian ini membahas tentang persepsi guru terhadap tampilan buku teks, sajian materi buku teks, cara penyajian buku teks, dan terhadap faktor-faktor penghambat penggunaan buku teks. Metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitiannya. Hasil penelitian adalah (1) persepsi guru terhadap tampilan buku teks bahasa Indonesia dengan kategori sangat baik (79,94%), (2) persepsi guru terhadap sajian materi buku teks bahasa Indonesia dengan kategori baik (81,75%), (3) persepsi guru terhadap cara penyajian buku teks bahasa Indonesia dengan kategori sedang (72,7%) dan (4) persepsi guru terhadap faktor-faktor penghambat penggunaan buku teks bahasa Indonesia dengan kategori baik (85,5%). Dengan demikian Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang berkategori baik dengan rata-rata penilaian (85,5%). Persamaan penelitian dengan penulis ialah sama-sama meneliti persepsi guru terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia. Perbedaanya, subjek penelitian Suparti adalah guru SD, sedangkan penulis guru SMA, lokasi dan waktu penelitian Suparti dengan penulis juga berbeda.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Siti Aminatun Nazilah pada tahun 2014 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Kualitas Buku Ajar Fisika Kelas XI SMA



Kabupaten Purworejo”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Masalah penelitian ini membahas tentang kualitas buku ajar paket fisika Phubeta, Aneka Ilmu, Essis, Erlangga, dan Yudistira. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini (1) kualitas buku Yudistira dalam kategori baik, (2) kualitas buku Erlangga dalam kategori baik, (3) kualitas buku Essis dalam kategori baik, (4) kualitas buku Aneka ilmu dalam kategori baik, (5) kualitas buku Phibeta dalam kategori baik, (6) buku yang paling berkualitas menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo adalah buku Erlangga sebagai buku yang paling baik. Persamaan penelitian dengan penulis ialah sama-sama meneliti buku teks kelas XI. Perbedaannya terletak pada objek, lokasi, dan waktu penelitian.

Penelitian ketiga, tentang persepsi guru yang dilakukan oleh Said Darius pada tahun 2014 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Buku Cetak Guru dan Siswa Materi Matematika Kelas 4 Sampai Kelas 6 Kurikulum 2013 di Gugus Delima Kota Banda Aceh”. Jurnal Pesona Dasar Volume II, Nomor 3, Oktober 2014. Masalah penelitian ini membahas pandangan guru terhadap buku cetak guru dan siswa materi matematika kelas 4-6 di Gugus Delima Kota Banda Aceh. Hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap materi matematika dapat kita lihat bahwa (51,39%) responden mengatakan materi matematika sudah baik dan sesuai dengan kurikulum 2013, serta materinya sudah mudah dipahami peserta didik, sedangkan ada (48,61%) responden yang tergabung dalam Gugus Delima Kota Banda Aceh mengatakan bahwa ada beberapa materi yang ada pada buku guru dan buku siswa masih belum lengkap dan sulit dipahami peserta didik. Dari hasil

penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa persepsi guru yang tergabung dalam Gugus Delima Kota Banda Aceh terhadap materi yang ada pada buku guru dan buku siswa khususnya materi matematika belum sepenuhnya baik. Jenis penelitiannya sama yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak di objek, lokasi, dan waktu penelitian.

Penelitian keempat, tentang persepsi dilakukan oleh Berty Harliati mahasiswi Universitas Islam Riau pada tahun 2016 dengan judul “Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Terhadap Buku Cetak Bahasa Indonesia Terbitan Yudistira di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana persepsi guru SMP terhadap buku cetak bahasa Indonesia Terbitan Yudistira di Kecamatan Singingi Hilir. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini secara keseluruhan dengan hasil “baik” (81,8%). Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama meneliti persepsi terhadap buku teks bahasa Indonesia. Perbedaannya, objek penelitian ini adalah buku terbitan Yudistira, sedangkan penulis buku terbitan Kemendikbud, dan lokasi serta waktu penelitian dengan penulis berbeda.

Penelitian kelima, tentang persepsi dilakukan oleh Fatemah Dela Agusfina pada tahun 2018 dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku Cetak Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 SMP Negeri Kota Bengkulu”. Jurnal Ilmiah Korpus, Volume II, Nomor 1 April 2018. Rumusan masalahnya membahas bagaimana persepsi guru terhadap buku cetak bahasa Indonesia pada materi dan penyajian buku teks. Penelitan dela, menggunakan metode deskriptif dengan

pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian bahwa (1) persepsi guru terhadap buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VII dalam aspek materi atau isi memperoleh nilai rata-rata 4,14 dengan kriteria sesuai, (2) persepsi guru terhadap buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VII dalam aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 4,02 dengan kriteria sesuai. Persamaan penelitiannya yaitu sama-sama meneliti buku teks bahasa Indonesia. Perbedaannya, terletak pada subjek, lokasi dan waktu penelitian.

Manfaat penelitian ini dapat diambil secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis yaitu dapat menambah referensi tentang persepsi guru terhadap buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan manfaat praktis yaitu untuk mengetahui sejauh mana buku teks dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mengetahui buku teks ini apakah dapat dikategorikan sebagai buku teks yang berkualitas yang sesuai dengan dasar-dasar pembuatan buku teks bahasa Indonesia yang baik yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan belajar yang efektif dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

#### 1.1.2 Masalah Penelitian

Terkait dengan fenomena yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

##### 1.1.2.1 Bagaimanakah Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kualitas Buku

Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

##### 1.1.2.2 Bagaimanakah Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Dasar-Dasar

Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI

Terbitan Kemendikbud 2017 di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

### *1.2 Tujuan Penelitian*

Adapun tujuan penelitian adalah : mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi tentang :

- 1.2.1 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- 1.2.2 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

### *1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah Penelitian*

#### *1.3.1 Ruang Lingkup*

Penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017” ini termasuk dalam ruang lingkup kajian pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang penelaahan buku teks. Menurut Tarigan (2009:84), ada tiga cara menelaah buku teks yakni (1) kurikulum, (2) karakteristik mata pelajaran, (3) keterkaitan antara penelitian dengan mata pelajaran dan buku teks, (4) kualitas buku teks (5) Dasar-dasar penyusunan buku teks, (6) prinsip penyusunan buku kerja, dan (7) penyeleksian buku kerja.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan maksud agar optimalnya penelitian ini, maka dari keseluruhan aspek tentang kriteria penelaahan buku teks sesuai pendapat Tarigan (2009:84) yang terdiri dari tujuh pedoman penelaahan buku teks maka penulis membatasi masalah penelitian yakni (1) Dasar penyusunan buku teks dan (2) Kualitas buku teks. Pembatasan masalah dilakukan penulis karena kedua kriteria tersebut telah merangkul serta mencakup lima dari tujuh kriteria penelaahan buku teks dan adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta menghindari perluasan dalam penelitian.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Berikut penulis jelaskan beberapa istilah untuk mencegah dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami defenisi yang berbeda terhadap judul penelitian ini :

1.3.3.1 Persepsi merupakan proses masuknya pesan/informasi kedalam alat indera manusia. Slameto (2015:102), dengan adanya persepsi setiap individu akan selalu membuat hubungan dengan lingkungannya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ialah persepsi Guru Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 berdasarkan pengalaman dan penafsirannya tentang hal itu.

1.3.3.2 Rusman (2009:325) mengatakan bahwa, dalam pendidikan guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sebab guru adalah inti dari keseluruhan proses pendidikan. Guru yang dimaksud penelitian

ini ialah seluruh guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas kelas XI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud 2017 sebagai buku wajib pegangannya dalam proses pembelajaran.

1.3.3.3 Kemendikbud adalah akronim dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

#### 1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Menurut Subana dan Sudrajat (2005:73) mengatakan bahwa, anggapan dasar ialah suatu kunci berpikir dalam penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Berdasarkan observasi di lapangan dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa, seluruh guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 sesuai dengan kriteria kualitas buku teks dan penyusunan buku teks, serta ada beberapa guru yang memahami dan mengetahui kualitas dan dasar-dasar penyusunan buku teks yang baik.

##### 1.4.2 Hipotesis

Sugiyono (2016:159) mengatakan, dalam rumusan masalah penelitian diketahui sebuah jawaban yang bersifat sementara yang disebut dengan hipotesis. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan, melainkan baru berdasarkan teori. Hipotesis penelitian ini tentang “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan

Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 berkategori Baik (78%).

#### 1.4.3 Teori

##### 1.4.3.1 Pengertian Persepsi

Walgito (2010:99) mengatakan, sebuah proses yang terjadi di dalam diri manusia yang diawali dengan sebuah rangsangan yang diterimanya melalui alat inderanya disebut dengan persepsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mokowitz dan Orgel dalam Walgito (2004:88) mengatakan, persepsi yang ada pada setiap individu sebagai stimulus yang diterimanya merupakan proses yang *integrated*. Menurut Depdiknas (2008:1061), proses dimana seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya disebut dengan pandangan atau persepsi. Sejalan dengan pendapat Slameto (2015:102), bagi seorang guru makin baik objek, subjek, peristiwa atau hubungan yang dapat mereka ingat, maka makin baik suatu objek, subjek, peristiwa maupun hubungan yang mereka ketahui. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses seseorang dalam mengamati, memandang, serta menanggapi suatu peristiwa atau objek melalui alat inderanya yang kemudian tertinggal dalam ingatannya.

Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda, perbedaan yang dapat mereka kemukakan bisa karena perasaan, kemampuan berpikir, maupun pengalaman-pengalamannya. Oleh karena itu, suatu objek pengamatan seseorang mengenai apa yang dia peroleh pasti akan berbeda. Persepsi yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah pandangan serta tanggapan guru Sekolah Menengah

Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan kemendikbud 2017.

#### 1.4.3.2 Pengertian Buku Teks

Untuk membantu pendidik melaksanakan sistem pendidikan dalam proses pembelajaran yang terdapat pada kurikulum maka diperlukanlah buku teks. Buku teks dijadikan sebagai media pembelajaran pada jenjang dan bidang studi tertentu yang digunakan siswa dan guru sebagai buku pegangannya. Sesuai pendapat Tarigan (2009:13), buku teks merupakan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya yang disusun oleh pakar dalam bidang tertentu untuk maksud dan tujuan intruksional sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, buku teks digunakan untuk mata pelajaran tertentu yang tujuan pembelajarannya mengacu pada kurikulum. Selain menggunakan buku teks, pengajar dapat menggunakan sarana-sarana ataupun teknik yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang memadukan buku teks, teknik serta sarana lain ditujukan untuk mempermudah pemakai buku teks terutama peserta didik dalam memahami materi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, buku teks merupakan buku yang berisi materi pembelajaran tertentu dan telah memenuhi indikator yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang kemudian ditulis secara sistematis oleh pakar dalam bidangnya sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.



#### 1.4.3.2 Fungsi Buku Teks

Greene dan Petty dalam Tarigan (2009:17) mengatakan, fungsi buku teks sebagai berikut :

- 1) Bahan pelajaran yan disajikan harus mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modren, serta mampu mengaplikasikannya terhadap pengajaran.
- 2) Sebagai dasar program kegiatan yang ekspresional tentunya harus menyajikan sumber pokok masalah yang mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.
- 3) Ketika mengemban masalah pokok komunikasi mengenai keterampilan ekspresional yang harus disediakan adalah sumber yang tersusun rapi.
- 4) Untuk memotivasi siswa, tentunya harus didampingi dengan buku manual, metode, dan sarana-sarana secara bersamaan.
- 5) Untuk menunjang latihan dan tugas-tugas praktis maka perlunya fiksasi.
- 6) Evaluasi dan remedial yang serasi tentunya perlu menyajikan bahan /sarana remedial yang tepat guna.

#### 1.4.3.3 Kualitas Buku Teks

Greene dan Petty (dalam Tarigan, 2009:20-21) menjelaskan, buku teks yang berkualitas tinggi, dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Buku teks yang digunakan harus menarik.
- 2) Buku teks yang digunakan harus mampu memberi motivasi.
- 3) Buku teks yang digunakan harus memuat ilustrasi yang menarik.
- 4) Buku teks yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan pemakainya dalam menentukan aspek-aspek bahasanya.
- 5) Buku teks yang baik isinya harus dapat menunjang dengan rencana pembelajaran dan berhubungan dengan pelajaran-pelajaran yang lain.
- 6) Buku teks yang digunakan harus dapat merangsang aktivitas pemakainya.
- 7) Buku teks yang digunakan konsepnya harus jelas, tidak samar-samar sadar dan tegas sehingga tidak membingungkan pemakainya.
- 8) Buku teks yang digunakan harus memiliki sudut pandang yang jelas dan tegas.
- 9) Buku teks yang digunakan harus menekankan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa sehingga mampu memberikan pementapan dan penekanan pada penggunaanya.

- 10) Buku teks yang digunakan harus dapat menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan setiap individu.

Buku teks yang akan diajarkan disekolah tentunya harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2009:21), untuk mencapai tujuan pendidikan, buku teks yang digunakan disekolah harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah. Tarigan (2009:22-23), mengatakan sedikitnya ada 11 penilaian pedoman buku teks.

- 1) Sudut Pandang (*point of view*)  
Dalam menjiwai atau melandasi buku teks secara keseluruhan tentunya harus memiliki landasan, prinsip dan sudut pandang tertentu.
- 2) Kejelasan Konsep  
Agar penggunaanya memahami maksud dari teks, konsep-konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas, rinci dan sistematis.
- 3) Relevan Dengan Kurikulum  
Buku teks yang digunakan di sekolah harus relevan dengan kurikulum.
- 4) Menarik Minat  
Semakin tinggi daya tarik buku teks, semakin sesuai pula minat siswa terhadap buku tersebut.
- 5) Menumbuhkan Motivasi  
Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat menggiringi siswa ke arah penumbuhan motivasi intrinsik agar siswa merasa ingin, mau dan senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku tersebut.
- 6) Menstimulasi Aktivitas Siswa  
Selain tujuan dan bahan, faktor metode sangat menentukan dalam merangsang, menantang, dan menggiatkan kegiatan siswa.
- 7) Ilustratif  
Untuk memperjelas hal yang dibicarakan dalam buku teks, ada baiknya buku tersebut disertai ilustrasi yang indah dan menarik.
- 8) Di dalam buku teks faktor utama yang berperan adalah bahasa. Untuk memahami suatu komunikasi yang tepat, maka bahasa buku teks harus :
  - a) Sesuai dengan siswa
  - b) Keefektifan kalimat harus jelas
  - c) Tidak ada makna ganda
  - d) Menarik
  - e) Sederhana
  - f) Sopan

9) Menunjang Mata Pelajaran Lain

Melalui pengajaran bahasa Indonesia, pengetahuan siswa dapat bertambah dengan soal-soal sejarah, ekonomi, matematika, geografi, kesenian, olahraga dan lain sebagainya, oleh karenanya buku teks harus dapat menunjang mata pelajaran lain.

10) Menghargai Perbedaan Individu

Di dalam buku teks tentu adanya perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, maupun budaya. Semua perbedaan tersebut tidak akan menjadi suatu masalah, justru akan diterima dengan sebagaimana adanya.

11) Memantapkan Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang tidak pantas dalam buku teks harus di hindarkan dan harus disesuaikan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

#### 1.4.3.5 Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks

Dasar-dasar penyusunan buku teks dalam mata pelajaran harus bersumber dari kurikulum yang berlaku. Dasar-dasar penyusunan buku teks ada yang bersifat umum dan bersifat khusus. Dasar-dasar penyusunan buku teks untuk setiap mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum maka bersifat umum. Sedangkan dasar-dasar penyusunan buku teks yang hanya berlaku bagi mata pelajaran tertentu saja berarti bersifat khusus.

Berikut penjelasan penyusunan buku teks bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia menurut Tarigan (2009:97-99) sebagai berikut :

1) Pendekatan

Mengamati, menggolongkan, menafsirkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan merupakan pendekatan dalam pengajaran bahasa Indonesia.

2) Tujuan

Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan tujuan pengajaran bahasa Indonesia.

3) Bahan

Membaca, kosakata, struktur, menulis, pragmatik, dan apresiasi bahasa Indonesia merupakan enam pokok bahasan yang menjadi syarat umum bahan pengajaran.

4) Metode

Ceramah, latihan, penugasan, kerja kelompok, diskusi, simulasi, dramatisasi, inkuiri, dan karyawisata merupakan metode persyaratan umum pengajaran bahasa Indonesia.

- 5) Evaluasi  
Pertanyaan mengenai isi, mengisi, interpretasi, memeriksa kembali, memeriksa bentuk, praktik, penampilan, dan defenisi adalah bentuk penilaian pengajaran bahasa Indonesia.
- 6) Bahasa  
Bahasa dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia harus sesuai dengan bahasa siswa, tentunya bahasa tersebut harus baik, benar, sederhana, menarik, sopan, kalimatnya sudah efektif, dan tidak ada makna ganda.

Pedoman umum dan kekhususan setiap mata pelajaran harus diisi dan dilengkapi untuk membedakan setiap buku teks. Sesuai pendapat Tarigan (2009: 86-87) mengatakan bahwa, keterampilan proses untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Mengamati  
Memperhatikan suatu objek dengan cara melihat serta memahami suatu bacaan maupun suatu pembicaraan orang lain.
- 2) Menggolongkan  
Mencari persamaan maupun perbedaan pengelompokan suatu wacana, kalimat, maupun kosakata.
- 3) Menafsirkan  
Menemukan arti, mencari maupun memberi arti kata berdasarkan kaidah dapat berupa kata dasar, kata bentukan, maupun pola kalimat, kemudian mengutarakannya kembali baik secara lisan maupun tulisan.
- 4) Menerapkan  
Menerapkan konsep kaidah bahasa dalam menyusun suatu tulisan dengan memperhatikan ejaan/kaidah bahasa.
- 5) Mengkomunikasikan  
Berdiskusi melakukan tanya jawab dengan memakai argumentasi atau alasan-alasan serta bukti-bukti untuk memecahkan suatu masalah yang mengarah pada pengetahuan, pemahaman, analisis, sinteksis maupun evaluasi.

### 1.5 Penentuan Sumber data

#### 1.5.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:80) mengatakan bahwa, kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi objek peneliti secara keseluruhan kemudian ditarik kesimpulannya di sebut dengan populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penulis ialah seluruh guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas kelas XI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah 7 orang guru.

#### 1.5.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:81) mengatakan bahwa, sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian di sebut dengan sampel. Sampel yang penulis gunakan mengacu kepada pendapat Arikunto, yang apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga ini merupakan penelitian populasi. Penulis mengambil semua jumlah populasi yang berjumlah 7 orang guru bahasa Indonesia.

TABEL 01. KEADAAN POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

NO	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	SMA YLPI Pekanbaru	2	2	100%
2	SMAN 14 Pekanbaru	2	2	100%
3	SMA PGRI Pekanbaru	2	2	100%
4	SMA Plus.Prov Riau	1	1	100%
Jumlah		7	7	100%

Sumber : Data Olahan, 2018

## 1.6 Metodologi

### 1.6.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Subana dan Sudrajat (2005:26), metode yang membicarakan fakta, keadaan variabel, dan fenomena-fenomena yang berlangsung di lapangan saat penelitian disebut dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang sebenar-benarnya untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan persepsi guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap penggunaan buku cetak bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas XI terbitan Kemendikbud 2017.

### 1.6.2 Teknik Penelitian

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan angket (*kuesioner*). Data-data ini penulis kumpulkan selama proses penelitian berlangsung.

#### 1.6.2.1 Teknik Observasi

Keraf (2004:183) mengatakan, observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap objek yang akan diteliti. Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti di SMA YLPI Pekanbaru, SMAN 14 Pekanbaru, SMA PGRI Pekanbaru, SMA Plus. Prov Riau Pekanbaru. Adapun hal-hal yang penulis perhatikan ketika melakukan observasi adalah : (1) penulis memastikan jumlah sampel yang akan diteliti yang disesuaikan dengan masalah penelitian. (2) penulis mengamati buku cetak bahasa

Indonesia kelas XI terbitan siapa yang digunakan oleh guru disekolah dalam proses pembelajaran.

#### 1.6.2.2 Teknik Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket ini diberikan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihannya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist* yang dibuat dalam bentuk yang sedemikian rupa. Angket yang diberikan berisikan 17 pertanyaan. Pertanyaan nomor 1-11 berkaitan dengan kualitas buku teks, sedangkan pertanyaan nomor 12-17 berkaitan dengan dasar-dasar penyusunan buku teks. Berikut tabel kisi-kisi angket dan alternatif jawabannya :

TABEL 02. KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Aspek	Dimensi	Indikator	Instrumen yang digunakan	Nomor Soal
1) Kualitas buku teks	a) Sudut pandang ( <i>point of view</i> )	a. Mempunyai landasan tertentu yang melandasi buku teks secara keseluruhan berupa teori dari ilmu jiwa bahasa dan sebagainya	Angket/ <i>kuesioner</i>	1
		b. Mempunyai prinsip tertentu yang yang melandasi buku teks secara keseluruhan berupa teori dari ilmu jiwa bahasa dan sebagainya		2
		c. Mempunyai sudut pandang tertentu yang melandasi buku teks secara keseluruhan berupa teori dari ilmu jiwa bahasa dan sebagainya		3

Aspek	Dimensi	Indikator	Instrumen yang digunakan	Nomor Soal
	b) Kejelasan konsep	a. Menggunakan konsep yang jelas dan tandas		4
	c) Relevan dengan kurikulum	a. Buku teks yang digunakan sudah relevan dengan kurikulum yang berlaku disekolah		5
	d) Menarik minat	a. Buku teks yang digunakan sesuai dengan minat siswa		6
	e) Menumbuhkan motivasi	a. Buku teks yang digunakan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa		7
	f) Menstimulasi aktivitas siswa	a. Buku teks yang digunakan dapat merangsang aktivitas siswa		8
		b. Buku teks yang digunakan dapat menantang aktivitas siswa		9
		c. Buku teks yang digunakan dapat menggiatkan aktivitas siswa		10
	g) Ilustratif	a. Buku teks harus disertai dengan ilustrasi yang mengena		11
		b. Buku teks harus disertai dengan ilustrasi yang menarik		12
		c. Ilustrasi yang digunakan dapat memperjelas hal yang dibicarakan		13
	h) Komunikatif	a. Buku teks menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa siswa		14
		b. Buku teks menggunakan kalimat-kalimat yang efektif		15
		c. Buku teks terhindar dari makna ganda		16



Aspek	Dimensi	Indikator	Instrumen yang digunakan	Nomor Soal	
		d. Buku teks harus menggunakan bahasa yang sederhana		17	
		e. Buku teks harus menggunakan bahasa yang sopan		18	
		f. Buku teks harus menggunakan bahasa yang menarik		19	
		i) Menunjang mata pelajaran lain		a. Buku teks yang digunakan dapat menunjang mata pelajaran lain	20
		j) Menghargai perbedaan individu		a. Buku teks yang digunakan tidak membeda-bedakan kemampuan setiap individu	21
				b. Buku teks yang digunakan tidak membeda-bedakan bakat setiap individu	22
	c. Buku teks yang digunakan tidak membeda-bedakan minat setiap individu			23	
	d. Buku teks yang digunakan tidak membeda-bedakan ekonomi setiap individu			24	
	e. Buku teks yang digunakan tidak membeda-bedakan sosial setiap individu			25	
		f. Buku teks yang digunakan tidak membeda-bedakan budaya setiap individu		26	
	k) Memantapkan nilai-nilai	a. Uraian-uraian yang terdapat dalam buku teks dapat memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat		27	
2) Dasar-	a) Pendekatan	a. Pendekatan yang	28		

Aspek	Dimensi	Indikator	Instrumen yang digunakan	Nomor Soal
dasar penyusunan buku teks		digunakan dalam buku teks adalah pendekatan proses		
	b) Tujuan	a. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menyimak		29
		b. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara		30
		c. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca		31
		d. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis		32
	c) Bahan	a. Menggunakan bahan pengajaran membaca		33
		b. Menggunakan bahan pengajaran kosakata		34
		c. Menggunakan bahan pengajaran struktur		35
		d. Menggunakan bahan pengajaran menulis		36
		e. Menggunakan bahan pengajaran pragmatik		37
		f. Menggunakan bahan pengajaran apresiasi bahasa Indonesia		38
	d) Metode	a. Menggunakan metode pengajaran bahasa yang sudah memenuhi persyaratan umum		39
	e) Evaluasi	a. Menggunakan bentuk penilaian yang sesuai dengan pengajaran bahasa		40

TABEL 03. KLASIFIKASI KATEGORI NILAI BERDASARKAN SKALA LIKERT

Rentang Nilai	Kategori	Kriteria Penilaian
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
21-40	D	Kurang
0-20	E	Sangat Kurang

(Riduwan & Sunarto 2014:23)

### 1.6.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tentang persepsi Guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 sebagai berikut:

1.6.3.1 Melakukan penyebaran angket kepada guru yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian.

1.6.3.2 Mengkoreksi dan mencatat jawaban yang telah diberikan responden.

1.6.3.3 Hasil jawaban responden dideskripsikan dalam bentuk tabel.

1.6.3.4 Melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase yang di kemukakan oleh Sudijono (2012:35) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

1.6.3.5 Untuk memperjelas analisis data, penulis membuat tabel grafik.

1.6.3.6 Setelah data terkumpul dan di analisis, lalu dijumlahkan. Setelah didapatkan persentase jawaban dari responden, maka diberikan penilaian atas angket yang telah di isi, kemudian disimpulkan dengan menghubungkan nilai dengan kriteria yang telah di tentukan di atas.



## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, penulis mengolah data berdasarkan tiga kelompok yang disusun secara sistematis, yaitu deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data.

### 2.1 Deskripsi Data

Untuk memperoleh jawaban dari responden tentang persepsi guru bahasa Indonesia terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 penulis melakukan deskripsi data. Penulis mengambil sebanyak 7 orang guru sebagai sampel penelitian. Pengambilan data diperoleh dengan cara angket disebarakan kepada guru sebanyak 40 pertanyaan. Penyebaran angket tersebut meliputi 2 aspek, yaitu kualitas buku teks dan dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 menurut persepsi guru bahasa Indonesia di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori Tarigan (2009).

#### 2.1.1 Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 Menurut Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kualitas buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud 2017 Menurut Persepsi guru bahasa Indonesia SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL 04. PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap landasan yang melandasi buku teks berupa teori secara keseluruhan?	5	2	-	-	-
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap prinsip yang melandasi buku teks berupa teori secara keseluruhan?	2	4	1	-	-
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap sudut pandang yang melandasi buku teks berupa teori secara keseluruhan?	2	5	-	-	-
4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu, terhadap kejelasan dan ketandasan konsep dalam buku teks?	1	6	-	-	-
5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap relevansi antara buku teks dengan kurikulum?	4	3	-	-	-
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang dapat menarik minat siswa?	-	5	2	-	-
7	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang digunakan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa?	-	3	4	-	-
8	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang digunakan dapat merangsang aktivitas siswa?	-	3	4	-	-
9	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang digunakan dapat menantang aktivitas siswa?	-	3	4	-	-
10	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang digunakan dapat menggiatkan aktivitas siswa?	-	3	4	-	-
11	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu	1	3	3	-	-

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
	terhadap ilustrasi yang mengena dalam buku teks?					
12	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap ilustrasi yang menarik dalam buku teks?	1	4	2	-	-
13	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap ilustrasi yang digunakan dapat memperjelas hal yang dibicarakan?		6	1	-	-
14	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku teks dengan bahasa yang digunakan siswa?	4	3	-	-	-
15	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan kalimat-kalimat efektif dalam buku teks?	1	5	1	-	-
16	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap ketidakjelasan penggunaan makna ganda dalam buku teks?	1	5	1	-	-
17	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan bahasa yang sederhana dalam buku teks?	2	5	-	-	-
18	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan bahasa yang sopan dalam buku teks?	2	4	1	-	-
19	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan bahasa yang menarik dalam buku teks?	2	4	1	-	-
20	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap keterkaitan buku teks dengan mata pelajaran lain?	2	5	-	-	-
21	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang tidak membedakan kemampuan setiap individu?	1	5	1	-	-
22	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang tidak membeda-	-	5	2	-	-

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
	bedakan bakat setiap individu?					
23	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang tidak membedakan minat setiap individu?	-	5	2	-	-
24	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang tidak membedakan ekonomi setiap individu?	-	6	1	-	-
25	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang tidak membedakan sosial setiap individu?	-	6	1	-	-
26	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap buku teks yang tidak membedakan budaya setiap individu?	-	6	1	-	-
27	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap kesesuaian isi buku teks dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat?	3	4	-	-	-
Jumlah Jawaban		34	118	37	-	-

Berdasarkan tabel 04 diatas, dapat dijelaskan jawaban responden terhadap kualitas buku teks sebagai berikut :

1. Landasan teori, ada 5 responeden yang menjawab sangat baik (SB), 2 responden yang menjawab baik (B), menjawab cukup (C) tidak ada, menjawab kurang (K) tidak ada, dan menjawab sangat kurang (SK) tidak ada.
2. Prinsip, ada 2 responden menjawab sangat baik (SB), menjawab baik (B) ada 4 responden, menjawab cukup (C) 1 responden, menjawab kurang (K) tidak ada, dan yang menjawab sangat kurang (SK) tidak ada.



3. Sudut pandang, ada 2 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), menjawab cukup (C) tidak ada, menjawab kurang (K) tidak ada, dan menjawab sangat kurang (SK) tidak ada.
4. Kejelasan dan ketandasan konsep, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 6 responden yang menjawab baik (B), menjawab cukup (C) tidak ada, menjawab kurang (K) tidak ada, dan menjawab sangat kurang (SK) tidak ada.
5. Relevan dengan kurikulum, ada 4 responden yang menjawab sangat baik (SB), 3 responden yang menjawab baik (B), menjawab cukup (C) tidak ada, menjawab kurang (K) tidak ada, dan menjawab sangat kurang (SK) tidak ada.
6. Menarik minat, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), 2 responden menjawab cukup (C), tidak ada yang menjawab kurang (K), dan tidak ada yang menjawab sangat kurang (SK).
7. Menumbuhkan motivasi, tidak ada responden menjawab sangat baik (SB), 3 responden menjawab baik (B), 4 responden menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang.
8. Menstimulasi aktivitas siswa, tidak ada responden menjawab sangat baik (SB), 3 responden menjawab baik (B), 4 responden menjawab cukup (C),

- tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang.
9. Menantang aktivitas siswa, tidak ada responden menjawab sangat baik (SB), 3 responden menjawab baik (B), 4 responden menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang.
  10. Menggiatkan aktivitas siswa, tidak ada responden menjawab sangat baik (SB), 3 responden menjawab baik (B), 4 responden menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang.
  11. Ilustrasi yang mengena, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 3 responden menjawab baik (B), 3 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
  12. Ilustrasi yang menarik, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden menjawab baik (B), 2 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
  13. Ilustrasi yang memperjelas, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 6 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

14. Kesesuaian bahasa, ada 4 responden yang menjawab sangat baik (SB), 3 responden menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
15. Penggunaan kalimat-kalimat yang efektif, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
16. Ketidajelasan penggunaan makna ganda, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
17. Penggunaan bahasa yang sederhana, ada 2 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
18. Penggunaan bahasa yang sopan, ada 2 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
19. Penggunaan bahasa yang menarik, ada 2 responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab

cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

20. Menunjang mata pelajaran lain, ada 2 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
21. Tidak membedakan kemampuan setiap individu, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
22. Tidak membedakan bakat setiap individu, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), 2 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
23. Tidak membedakan minat setiap individu, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), 2 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
24. Tidak membedakan ekonomi setiap individu, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 6 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

25. Tidak membedakan sosial setiap individu, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 6 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

26. Tidak membedakan budaya setiap individu, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 6 responden menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

27. Memanfaatkan nilai-nilai, ada 3 responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

2.1.2 Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 Menurut Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 Menurut Persepsi guru SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL 05. PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP DASAR-DASAR PENYUSUNAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap pendekatan proses yang digunakan dalam buku teks?	1	6	-	-	-
2	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap tujuan pengajaran menyimak dalam buku teks?	-	6	1	-	-
3	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap tujuan pengajaran berbicara dalam buku teks?	-	5	2	-	-
4	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap tujuan pengajaran membaca dalam buku teks?	1	4	2	-	-
5	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap tujuan pengajaran menulis dalam buku teks?	-	5	2	-	-
6	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam buku teks?	-	4	3	-	-
7	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap kosakata yang digunakan dalam buku teks?	-	5	2	-	-
8	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap bahan pengajaran struktur yang digunakan dalam buku teks?	-	4	3	-	-
9	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap bahan tulisan yang digunakan dalam buku teks?	-	4	3	-	-
10	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan bahan pengajaran pragmatik dalam buku teks?	-	4	3	-	-
11	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan bahan pengajaran apresiasi dalam buku teks?	-	5	2	-	-
12	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan metode pengajaran bahasa yang terdapat dalam buku teks?	1	5	1	-	-

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden Berdasarkan Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
13	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu terhadap bentuk penilaian pengajaran bahasa Indonesia dalam buku teks?	2	5	-	-	-
Jumlah Jawaban		5	62	24	-	-

Berdasarkan tabel 05 di atas, dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks sebagai berikut :

1. Pendekatan proses, 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), ada 6 responden yang menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada yang menjawab sangat kurang (SK).
2. Tujuan pengajaran menyimak, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), ada 6 responden menjawab baik (B), 1 responden menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
3. Tujuan pengajaran berbicara, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), ada 2 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada yang menjawab kurang (K), dan tidak ada yang menjawab sangat kurang (SK).
4. Tujuan pengajaran membaca, 1 responden menjawab sangat baik (SB), ada 4 responden menjawab baik (B), 2 responden menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

5. Tujuan pengajaran menulis, tidak ada responden menjawab sangat baik (SB), 5 responden menjawab baik (B), ada 2 responden menjawab cukup (C), tidak ada yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
6. Bahan bacaan, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden yang menjawab baik (B), 3 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
7. Kosakata, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), 2 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
8. Bahan pengajaran struktur, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden yang menjawab baik (B), 3 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
9. Bahan tulisan, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden yang menjawab baik (B), 3 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
10. Bahan pengajaran pragmatik, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 4 responden yang menjawab baik (B), 3 responden yang



menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

11. Bahan pengajaran apresiasi, tidak ada responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), 2 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
12. Metode pengajaran bahasa, ada 1 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), 1 responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).
13. Penilaian pengajaran bahasa, ada 2 responden yang menjawab sangat baik (SB), 5 responden yang menjawab baik (B), tidak ada responden yang menjawab cukup (C), tidak ada responden yang menjawab kurang (K), dan tidak ada responden yang menjawab sangat kurang (SK).

## 2.2 Analisis Data

Pada analisis data ini, penulis menganalisis data berupa angket yang berisi 40 pertanyaan yang telah di isi oleh guru bahasa Indonesia kelas XI yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian di SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah 7 orang guru. Data tersebut dianalisis berdasarkan jawaban yang diberikan oleh setiap individu mengenai persepsinya terhadap buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud 2017 yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini. Angket yang disebarakan meliputi 2 aspek yaitu sebagai berikut :

2.2.1 Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 Menurut Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud 2017 ini di peroleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 ini berjumlah 27 pertanyaan. Jawaban dan persentase persepsi guru terhadap kualitas buku teks ini dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 06. PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017

No Soal	No Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	4	4	4	5	4	5	4
2	4	4	4	5	4	5	3
3	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4
6	4	4	3	4	4	4	3
7	3	4	3	4	3	4	3
8	3	4	3	4	3	4	3
9	3	4	3	4	3	4	3
10	3	4	3	4	3	4	3
11	4	4	3	5	3	4	3
12	4	4	4	5	3	4	3
13	4	4	4	4	3	4	4
14	5	5	4	5	4	5	4
15	4	4	3	5	4	4	4
16	4	4	3	5	4	4	4
17	4	4	4	5	4	5	4
18	4	4	3	5	4	5	4
19	4	4	3	5	4	5	4
20	4	5	4	4	4	4	5

No Soal	No Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
21	4	5	3	4	4	4	4
22	4	4	3	4	4	4	3
23	4	4	3	4	4	4	3
24	4	4	3	4	4	4	4
25	4	4	3	4	4	4	4
26	4	4	3	4	4	4	4
27	4	5	5	5	4	4	4
Jumlah (F)	106	114	94	121	102	115	99
Persentase (P)	78	84	70	90	75	85	73
Rata-Rata : 79%							

Ket :

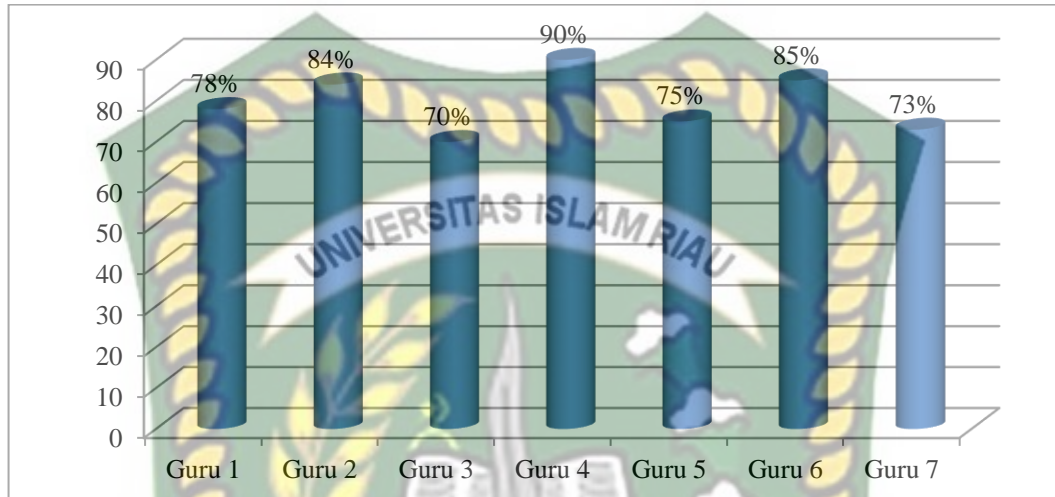
P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Berdasarkan tabel 06 di atas, kualitas buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 menurut persepsi guru bahasa Indonesia SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan nilai rata-rata jawaban keseluruhan responden 79%. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik di bawah ini :

GRAFIK 01. PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017



Berdasarkan grafik 01 di atas, dapat di jelaskan bahwa persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden yaitu, responden 1 menjawab dengan nilai 106 dengan persentase (78%), responden 2 dengan nilai 114 persentase (84%), responden 3 dengan nilai 94 persentase (70%), responden 4 dengan nilai 121 persentase (90%), responden 5 dengan nilai 102 persentase (75%), responden 6 dengan nilai 115 persentase (85%), responden 7 dengan nilai 99 persentase (73%).

### 2.2.1 Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013

Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017 Menurut Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Persepsi guru bahasa Indonesia SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa kelas XI terbitan

Kemendikbud 2017 diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian. Pertanyaan tentang persepsi guru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks ini terdiri dari 13 pertanyaan. Berikut tabel jawaban responden terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 :

**TABEL 07. PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP DASAR-DASAR PENYUSUNAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017**

No Soal	No Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
28	4	5	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	3	4	4
30	4	4	3	4	3	4	4
31	4	4	3	4	3	4	5
32	4	4	3	4	3	4	4
33	4	4	3	4	3	4	3
34	4	4	4	4	3	4	3
35	4	4	3	4	3	4	3
36	4	4	3	4	3	4	3
37	4	4	3	4	3	4	3
38	4	4	4	4	3	4	3
39	3	4	4	4	4	5	4
40	4	5	4	4	4	5	4
Jumlah (F)	51	54	45	52	42	54	47
Persentase (P)	78	83	69	80	64	83	72
Rata-Rata : 76%							

Keterangan :

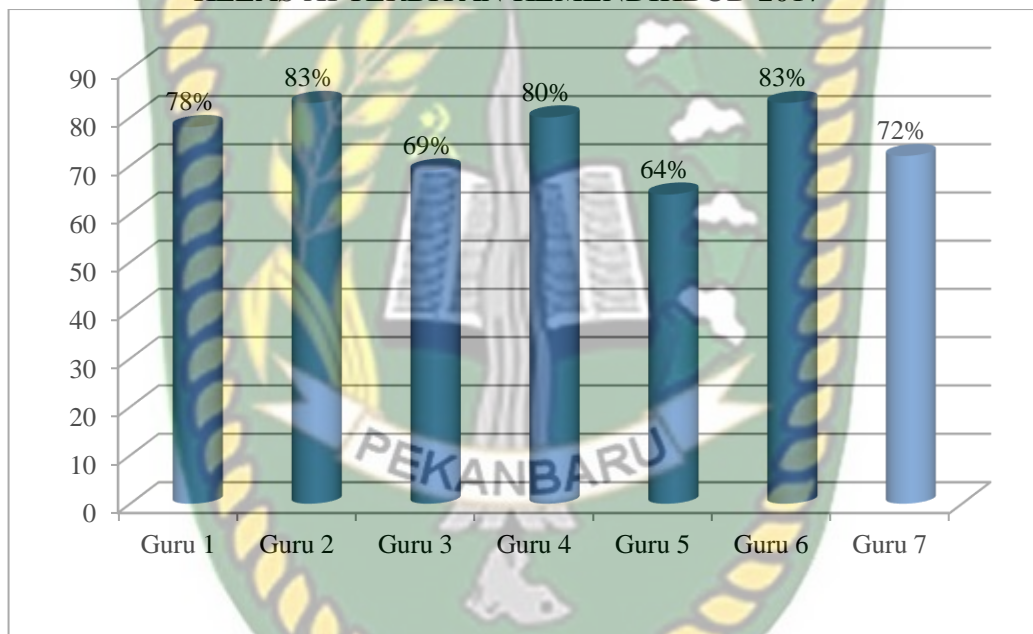
P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Berdasarkan tabel 09 di atas, persepsi guru bahasa Indonesia SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dengan persentase jawaban rata-rata 76%. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut :

**GRAFIK 02. PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP DASAR-DASAR PENYUSUNAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017**



Berdasarkan grafik 02 di atas, dapat dilihat persepsi guru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks dari 7 responden guru, responden 1 dengan nilai 51 persentase (78%), responden 2 dengan nilai 54 persentase (83%), responden 3 dengan nilai 45 persentase (69%), responden 4 dengan nilai 52 persentase (80%), responden 5 dengan nilai 42 persentase (64%), responden 6 dengan nilai 54 persentase (83%), responden 7 dengan nilai 47 persentase (72%).

Dari rata-rata nilai persepsi persentase keseluruhan jawaban responden terhadap penggunaan kualitas dan dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa

Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dapatlah di rekap semua nilai pada tabel sebagai berikut :

TABEL 08. REKAPITULASI PERSENTASE PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU TERHADAP PENGGUNAAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD 2017

Responden	Kualitas Buku Teks	Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks	Nilai Total	Nilai Diperoleh	Persentase Keseluruhan
1	106 78%	51 78%	200	157	78,5%
2	114 84%	54 83%	200	168	84%
3	94 70%	45 69%	200	139	69,5%
4	121 90%	52 80%	200	173	86,5%
5	102 75%	42 64%	200	144	72%
6	115 85%	54 83%	200	169	84,5%
7	99 73%	47 72%	200	146	73%
Jumlah	751	345	1400	1096	548%
Rata-rata : 78% <b>berkategori baik</b>					

Berdasarkan analisis data, dapatlah penulis simpulkan tentang persepsi guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dengan rata-rata nilai 78%.

### 2.3 Interpretasi Data

#### 2.3.1 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017

Berdasarkan tabel 06 di atas, dapat ditafsirkan keseluruhan jawaban persepsi guru bahasa Indonesia SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden guru, yaitu responden 1 menjawab dengan nilai 106 dengan persentase (78%), responden 2 dengan nilai 114 persentase (84%), responden 3 dengan nilai 94 persentase (70%), responden 4 dengan nilai 121 persentase (90%), responden 5 dengan nilai 102 persentase (75%), responden 6 dengan nilai 115 persentase (85%), responden 7 dengan nilai 99 persentase (73%). Melalui analisis data dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata persepsi guru bahasa Indonesia terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dengan persentase nilai 79%. Hal ini menyatakan bahwa, buku cetak bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 ini sudah memenuhi kriteria kualitas buku teks yang baik, artinya buku teks ini layak digunakan di sekolah-sekolah sebagai media pembelajaran yang efektif dalam memperoleh ilmu pengetahuan serta tidak kalah kualitasnya dengan buku teks bahasa Indonesia terbitan yang lain.



### 2.3.2 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017

Berdasarkan tabel 07 di atas, dapat ditafsirkan bahwa rata-rata persepsi guru bahasa Indonesia SMA Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden yaitu, responden 1 dengan nilai 51 persentase (78%), responden 2 dengan nilai 54 persentase (83%), responden 3 dengan nilai 45 persentase (69%), responden 4 dengan nilai 52 persentase (80%), responden 5 dengan nilai 42 persentase (64%), responden 6 dengan nilai 54 persentase (83%), responden 7 dengan nilai 47 persentase (72%). Melalui analisis data dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata pandangan guru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dengan persentase nilai 76%. Nilai tersebut menyatakan bahwa buku cetak bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 sudah memenuhi kriteria penyusunan buku teks bahasa Indonesia yang baik, artinya buku teks ini layak digunakan di sekolah-sekolah sebagai bahan rujukan belajar yang efektif dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Dengan demikian keseluruhan persentase jawaban rata-rata responden, tentang persepsi guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden, yaitu responden 1 dengan

nilai 157 persentase (78,5%), responden 2 dengan nilai 168 persentase (84%), responden 3 dengan nilai 139 persentase (69,5%), responden 4 dengan nilai 173 persentase (86,5%), responden 5 dengan nilai 144 persentase (72%), responden 6 dengan nilai 169 persentase (84,5%), responden 7 dengan nilai 146 persentase (73%). Dari interpretasi data yang penulis paparkan jawaban responden secara keseluruhan dengan hasil “baik” (78%). Hal ini menunjukkan bahwa aspek kualitas dan dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan kemendikbud 2017 sudah memenuhi kriteria buku teks yang berkualitas dan pedoman penilaian buku teks yang baik. Untuk itu buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 ini sudah layak digunakan di sekolah-sekolah sebagai buku acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan tentunya kualitas buku ini tidak kalah dengan buku cetak lain.



### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang penulis sajikan di atas, maka dapatlah dikemukakan sebuah kesimpulan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini tentang “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Buku Cetak Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2017” sebagai berikut :

#### 3.1.1 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017

Persepsi guru terhadap kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden guru, yaitu responden 1 menjawab dengan nilai 106 dengan persentase (78%), responden 2 dengan nilai 114 persentase (84%), responden 3 dengan nilai 94 persentase (70%), responden 4 dengan nilai 121 persentase (90%), responden 5 dengan nilai 102 persentase (75%), responden 6 dengan nilai 115 persentase (85%), responden 7 dengan nilai 99 persentase (73%), dengan rata-rata nilai keseluruhan 79%.

#### 3.1.2 Persepsi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Terhadap Dasar-Dasar Penyusunan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas XI Terbitan Kemendikbud 2017

Persepsi guru terhadap dasar-dasar penyusunan buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden guru, yaitu responden 1 dengan nilai 51 persentase (78%), responden 2 dengan

nilai 54 persentase (83%), responden 3 dengan nilai 45 persentase (69%), responden 4 dengan nilai 52 persentase (80%), responden 5 dengan nilai 42 persentase (64%), responden 6 dengan nilai 54 persentase (83%), responden 7 dengan nilai 47 persentase (72%), dengan rata-rata nilai keseluruhan 76%.

Dengan demikian keseluruhan persentase jawaban rata-rata responden tentang persepsi guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 dari 7 responden, yaitu responden 1 dengan nilai 157 persentase (78,5%), responden 2 dengan nilai 168 persentase (84%), responden 3 dengan nilai 139 persentase (69,5%), responden 4 dengan nilai 173 persentase (86,5%), responden 5 dengan nilai 144 persentase (72%), responden 6 dengan nilai 169 persentase (84,5%), responden 7 dengan nilai 146 persentase (73%). Dari interpretasi data yang penulis paparkan jawaban responden secara keseluruhan dengan hasil “baik” (78%). Jadi, dapat dikategorikan jawaban yang di dapat dari responden tentang persepsi guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru terhadap penggunaan buku teks bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud 2017 berkategori baik (78%), maka hipotesis penelitian dapat diterima.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Pada BAB IV ini memuat tentang hambatan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis hambatan mengenai penelitian ini sebagai berikut :

- 4.1.1 Hambatan dalam mencari teori-teori yang dijadikan acuan untuk menganalisis data ini. Terutama teori yang berkaitan dengan persepsi dan tentang kurikulum. Hal ini disebabkan kurangnya buku-buku tersebut di perpustakaan Universitas maupun perpustakaan wilayah milik pemerintah daerah.
- 4.1.2 Sulitnya saat menyebarkan angket. Untuk pengisian angket tidak semua guru berada disekolah, sebab setiap guru memiliki jadwal yang berbeda. Oleh karena itu, penulis harus bolak-balik kesekolah untuk melakukan penelitian.
- 4.1.3 Sulitnya menganalisis data kuantatif, karena perlu pemahaman yang teliti dan konsentrasi yang tinggi untuk menjumlahkan data-data yang ada.

### 4.2 Saran

Saran yang mungkin bisa penulis berikan dalam penelitian ini yaitu :

- 4.2.1 Perpustakaan sebagai sumber ilmu, baik perpustakaan di Universitas maupun Perpustakaan Wilayah milik Pemerintah Daerah sebaiknya mampu menyediakan buku-buku penunjang sebagai referensi, terutama teori yang berkaitan dengan persepsi maupun tentang kurikulum, sehingga

dengan demikian akan memudahkan dalam mencari referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

- 4.2.2 Untuk penelitian berikutnya yang tertarik dengan penelitian ini, penulis mengharapkan sebaiknya meneliti aspek yang berbeda selain kualitas dan penyusunan buku teks, dan diharapkan menggunakan teori, serta pengumpulan data yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusfina, Dela Fatemah. 2018. *Persepsi Guru Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VI SMP Negeri Kota Bengkulu*. Jurnal ilmiah Korpus. Volume II, Nomorr I, April 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, dkk. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Darius, Said. 2014. *Persepsi Guru Terhadap Materi Matematika di Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, V, VI Pada Kurikulum 2013 di Gugus Delima Kota Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar. Volume II, Nomor III, Oktober 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, dkk. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harliati, Berty. 2016. *Persepsi Guru Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Yudistira*. Skripsi. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores NTT: Nusa Indah.
- Nazilah, Siti Aminatun. 2014. *Persepsi Guru Terhadap Kualitas Buku Ajar Cetak Fisika Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Purworejo: FKIP UMP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFEE-YOGYAKARTA.
- Poewarti dan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)*. Solo: Genta Smarat Publiher.

- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Riduwan. 2014. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suparti, dkk. 2010. *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang*. Jurnal pendidikan. Volume 3.1.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.